

12 Nov 10

224/0-4-11



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1616/MENKES/SK/XI/2010**

TENTANG

**PENGANUGERAHAN TANDA PENGHARGAAN BAGI INSTITUSI DAN INDIVIDU
YANG BERJASA DALAM PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a. bahwa keberhasilan pembangunan bidang Kesehatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus menerus merupakan hasil kerja keras semua sektor, baik pemerintah, swasta maupun individu;
 - b. bahwa institusi/lembaga pemerintah, swasta dan individu yang tersebut dalam Lampiran Keputusan ini dinilai telah berjasa dan berhasil dalam Pembangunan Bidang Kesehatan dan layak diberikan Tanda Penghargaan Bidang Kesehatan;
- Mengingat :**
1. Undang-undang Darurat Nomor 4 Tahun 1959 tentang Ketentuan Umum Mengenai Tanda-Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1789);
 2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4431) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);
 3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1994 tentang Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3558);
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 569/MENKES/PER/XI/1984 tentang Lambang Kesehatan Untuk Upaya Kesehatan Rakyat Diseluruh Indonesia;
 7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 574/MENKES/SK/XI/2001 tentang Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010;
 8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1202/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Propinsi Sehat dan Kabupaten / Kota Sehat;



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1138/MENKES/SK/X/2004 tentang Pedoman Penganugerahan Tanda Penghargaan Ksatria Bakti Husada dan Manggala Karya Bakti Husada;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/MENKES/PER/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/MENKES/PER/VI/2009;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1620/MENKES/SK/XII/2005 tentang Penganugerahan Tanda Penghargaan Bidang Kesehatan;
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENGANUGERAHAN TANDA PENGHARGAAN BAGI INSTITUSI DAN INDIVIDU YANG BERJASA DALAM PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN.**
- KEDUA** : Penganugerahan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu diberikan kepada institusi dan individu sebagaimana tersebut pada Lajur 2 dengan jenis Tanda Penghargaan Manggala Karya Bakti Husada atau Ksatria Bakti Husada sebagaimana pada Lajur 3 Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Tanda Penghargaan Ksatria Bakti Husada berupa Piagam dan Lencana, Tanda Penghargaan Manggala Karya Bakti Husada berupa Piagam dan Plakat.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 November 2010



MENTERI KESEHATAN,

Endang Rahayu Sedyaningsih

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1138/MENKES/SK/X/2004 tentang Pedoman Penganugerahan Tanda Penghargaan Ksatria Bakti Husada dan Manggala Karya Bakti Husada;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/MENKES/PER/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/MENKES/PER/VI/2009;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1620/MENKES/SK/XII/2005 tentang Penganugerahan Tanda Penghargaan Bidang Kesehatan;
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/MENKES/SK/VI/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENGANUGERAHAN TANDA PENGHARGAAN BAGI INSTITUSI DAN INDIVIDU YANG BERJASA DALAM PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN.
- KEDUA** : Penganugerahan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu diberikan kepada institusi dan individu sebagaimana tersebut pada Lajur 2 dengan jenis Tanda Penghargaan Manggala Karya Bakti Husada atau Ksatria Bakti Husada sebagaimana pada Lajur 3 Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Tanda Penghargaan Ksatria Bakti Husada berupa Piagam dan Lencana, Tanda Penghargaan Manggala Karya Bakti Husada berupa Piagam dan Plakat.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 November 2010





MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 1616/MENKES/SK/XI/2010
Tanggal : 12 November 2010

**DAFTAR PENERIMA TANDA PENGHARGAAN
MANGGALA KARYA BAKTI HUSADA DAN KSATRIA BAKTI HUSADA
PADA HKN KE 46 TAHUN 2010**

NO	INSTITUSI	JENIS TANDA PENGHARGAAN
1	2	3
I. PENGHARGAAN MANGGALA KARYA BAKTI HUSADA		
1.	Pemerintah Kabupaten Sleman	Manggala Karya Bakti Husada Aditya
2.	Pemerintah Kabupaten Lumajang	Manggala Karya Bakti Husada Aditya
3.	Pemerintah Kota Yogyakarta	Manggala Karya Bakti Husada Aditya
4.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	Manggala Karya Bakti Husada Kartika
5.	Pemerintah Kabupaten Malinau	Manggala Karya Bakti Husada Kartika
6.	Pemerintah Kota Probolinggo	Manggala Karya Bakti Husada Kartika
7.	TP-PKK Kota Malang	Manggala Karya Bakti Husada Kartika
8.	Pemerintah Kota Denpasar	Manggala Karya Bakti Husada Kartika
9.	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
10.	Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
11.	Pemerintah Kabupaten Dairi	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
12.	Pemerintah Kota Palangkaraya	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
13.	TP-PKK Kota Padang Panjang	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
14.	Lembaga Swadaya Masyarakat HIP PAMS Kabupaten Lamongan	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
15.	PT. Biofarma, Tbk.	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
16.	PT. Dexa Medica	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
17.	PT. Sidomuncul	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
18.	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	Manggala Karya Bakti Husada Arutala



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	INSTITUSI	JENIS TANDA PENGHARGAAN
1	2	3
19.	PT. KMK Global Sport	Manggala Karya Bakti Husada Arutala
20.	PT. Panasonic Shikoku	Manggala Karya Bakti Husada Arutala

II. PENGHARGAAN KSATRIA BAKTI HUSADA

NO	INDIVIDU	JENIS TANDA PENGHARGAAN
1	2	3
1.	Drs. H. Thaib Armaiyn (Gubernur Prov. Maluku Utara)	Ksatria Bakti Husada Aditya
2.	Lukman Hakim, SH (Walikota Metro)	Ksatria Bakti Husada Aditya
3.	drh. Irwandi Yusuf, M.Sc. (Gubernur Prov. Aceh)	Ksatria Bakti Husada Kartika
4.	Ahmad Heryawan (Gubernur Prov. Jawa Barat)	Ksatria Bakti Husada Kartika
5.	Dr. Drs. Martin Billa, MM (Bupati Kab. Malinau)	Ksatria Bakti Husada Kartika
6.	Ir. H. Amran Nur (Walikota Sawahlunto)	Ksatria Bakti Husada Kartika
7.	dr. H. Suir Syam, M.Kes, MMR (Walikota Padang Panjang)	Ksatria Bakti Husada Kartika
8.	Drs. H. Riduan Effendi, SH, M.Si. (Walikota Lubuk Linggau)	Ksatria Bakti Husada Kartika
9.	H. Wahidin Halim (Walikota Tangerang)	Ksatria Bakti Husada Kartika
10.	H. Udin Hianggio, B.Sc. (Walikota Tarakan)	Ksatria Bakti Husada Kartika
11.	H. Rusdy Mastura (Walikota Palu)	Ksatria Bakti Husada Kartika
12.	Dra. Dewi Kumalasari Ansar, M.Pd. (Ketua TP-PKK Kab. Bintan)	Ksatria Bakti Husada Kartika
13.	Dra. Hj. Ita Triwibawati, Ak., M.Si. (Ketua TP-PKK Kab. Nganjuk)	Ksatria Bakti Husada Kartika



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	INDIVIDU	JENIS TANDA PENGHARGAAN
1	2	3
14.	Cokorda Gde Putra Nindia, SH, MH (Sekretaris Daerah Kab. Gianyar)	Ksatria Bakti Husada Kartika
15.	Gusti Kanjeng Ratu Pembayun (Ketua DPW Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia D.I. Yogyakarta)	Ksatria Bakti Husada Kartika
16.	Drs. Johannes Sembiring, M.Pd (Ketua Yayasan Medistra, Lubuk Pakam)	Ksatria Bakti Husada Kartika
17.	Drs. H. Budiman Arifin, M.Si. (Bupati Kab. Bulungan)	Ksatria Bakti Husada Arutala
18.	H. M. Kamaluddin Lubis, SH, DFM (Ketua Yayasan Sibolangit Centre, Deli Serdang)	Ksatria Bakti Husada Arutala
19.	George Rumi (Direktur Eksekutif YPPKA)	Ksatria Bakti Husada Arutala

MENTERI KESEHATAN,



ENYANG RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	INDIVIDU	JENIS TANDA PENGHARGAAN
1	2	3
14.	Cokorda Gde Putra Nindia, SH, MH (Sekretaris Daerah Kab. Glanyar)	Ksatria Bakti Husada Kartika
15.	Gusti Kanjeng Ratu Pembayun (Ketua DPW Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia D.I. Yogyakarta)	Ksatria Bakti Husada Kartika
16.	Drs. Johannes Sembiring, M.Pd (Ketua Yayasan Medistra, Lubuk Pakam)	Ksatria Bakti Husada Kartika
17.	Drs. H. Budiman Arifin, M.Si. (Bupati Kab. Bulungan)	Ksatria Bakti Husada Arutala
18.	H. M. Kamaluddin Lubis, SH, DFM (Ketua Yayasan Sibolangit Centre, Deli Serdang)	Ksatria Bakti Husada Arutala
19.	George Rumi (Direktur Eksekutif YPPKA)	Ksatria Bakti Husada Arutala

MENTERI KESEHATAN,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH